

HUBUNGAN PAPARAN *GADGET* DENGAN PERILAKU MAKAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-5 TAHUN) DI POSYANDU KAMPUNG SANAN KOTA MALANG

Jihan Triamanda Valentine

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang,

Jl. Besar Ijen 77C, Kota Malang

ABSTRAK

Gangguan perilaku makan yang sering terjadi pada anak usia prasekolah yaitu perilaku makan negatif, akan berdampak negatif bagi keseimbangan gizi dan pertumbuhan anak. Salah satu faktor penyebabnya yaitu tingginya paparan *gadget* yang membuat anak cenderung tidak peka terhadap rasa kenyang atau lapar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan paparan *gadget* dengan perilaku makan pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di Posyandu Kampung Sanan, Kota Malang. Desain penelitian ini kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada 16 Oktober 2025. Sampel terdiri dari 70 responden yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman's Rho* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki paparan *gadget* tinggi (47%), sedangkan perilaku makan negatif ditemukan pada hampir seluruh responden (92,9%). Uji statistik menghasilkan nilai $r = -0,144$ dengan $p = 0,234$, yang menandakan tidak adanya hubungan signifikan antara kedua variabel. Perilaku makan pada anak prasekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk *personal preference*, status sosial ekonomi, budaya, rasa lapar, kenyang, nafsu makan, kesehatan dan paparan *gadget*. Paparan *gadget* berlebihan juga berpotensi mengganggu proses makan anak, anak cenderung tidak peka terhadap rasa lapar dan kenyang. Meskipun hubungan statistik tidak signifikan, kontrol penggunaan *gadget* tetap diperlukan karena mekanisme-mekanisme tersebut dapat berkontribusi pada pembentukan perilaku makan negatif dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Paparan *Gadget*, Perilaku Makan Negatif, Anak Prasekolah.